

BAB II

PROFIL DESA JATIGEDONG DAN DUSUN LENGKONG

2.1. Pengantar

Pada Bab II ini, penulis menjelaskan dan menggambarkan mengenai lokasi penelitian *fenomena sosial pembangunan industri di wilayah Dusun Lengkong, Desa Jatigedong-Kecamatan Ploso, Kabupaten Jombang-Jawa Timur*. Pada bagian awal, penulis akan menjelaskan mengenai kondisi geografis Desa Jatigedong, Kec. Ploso, Jombang, Jawa Timur yang meliputi luas wilayah, pembagian daerah administrasi, luas daerah lahan pertanian dan juga batas-batas wilayah desa.

Penulis selanjutnya akan memaparkan mengenai gambaran demografis Desa Jatigedong. Pada bagian ini penulis akan menjelaskan mengenai jumlah penduduk Desa Jatigedong. Pemaparan jumlah penduduk Desa Jatigedong akan dibagi ke dalam tingkat usia, tingkat pendidikan, tingkat pekerjaan dan tingkat keagamaan. Penulis juga menjelaskan mengenai struktur pemerintahan Desa Jatigedong, Kecamatan Ploso, Jombang-Jawa Timur.

Penulis pada bagian selanjutnya juga menjelaskan mengenai kondisi sosial secara umum yang berkaitan dengan tingkat kesejahteraan dan ekonomi masyarakat Desa Jatigedong. Pemaparan kondisi ekonomi masyarakat Desa Jatigedong akan didasarkan ke dalam beberapa kriteria. Kondisi ekonomi ini akan dilihat dari tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Jatigedong, tingkat pemukiman masyarakat, sarana

penerangan yang dimiliki oleh Desa Jatigedong, fasilitas pendidikan formal dan non-formal yang dimiliki, fasilitas peribadatan, fasilitas kesehatan, lumbung desa dan keamanan, ketentraman dan ketertiban.

Penulis, pada bagian akhir menjelaskan mengenai keadaan sosial Dusun Lengkong yang wilayahnya terkena pembangunan pabrik industri PT X dan profil informan yang meliputi tokoh-tokoh masyarakat dan warga Dusun Lengkong Desa Jatigedong. Tokoh-tokoh masyarakat yang menjadi informan adalah informan yang berkompeten dan yang merasakan langsung perubahan yang terjadi di lingkungan Dusun Lengkong sehingga data yang diperoleh akurat, dapat dipertanggungjawabkan dan mendukung hasil pengamatan penulis. Penulis dalam hal ini mewawancarai staf Kepala Desa Jatigedong, Kepala Dusun Lengkong, Tokoh Masyarakat dan warga Dusun Lengkong.

Gambar 2.1

Lokasi Kantor Desa Jatigedong



Sumber: Dokumentasi Penulis

2.2 Kondisi Geografis

Desa Jatigedong yang merupakan bagian dari Kecamatan Ploso, Pemerintah Kabupaten Jombang, Propinsi Jawa Timur memiliki luas wilayah 360.960 Ha. Desa Jatigedong terdiri dari empat dusun, yaitu Dusun Jatirowo yang terdiri dari 6 rukun tetangga (RT) dan 2 rukun warga (RW), Dusun Lengkong yang terdiri dari 7 RT dan 2 RW, Dusun Gedang yang terdiri dari 6 RT dan 2 RW, dan Dusun Gotan yang terdiri dari 6 RT dan 2 RW.²⁸ Desa Jatigedong memiliki batas-batas desa sebagai berikut:

Tabel 2.1
Batas-Batas Desa

No	Batas Desa	Desa/Kelurahan	Kecamatan
1.	Sebelah Utara	Jatibanjar dan Gedongombo	Ploso
2.	Sebelah Timur	Daditunggal	Ploso
3.	Sebelah Selatan	Jl. Raya Brantas	Ploso
4.	Sebelah Barat	Ploso dan Pagertanjung	Ploso

Sumber: Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Desa Jatigedong Tahun 2013

Desa Jatigedong memiliki kode administrasi desa 415.60.02 dengan luas wilayah 360.960 Ha, luas wilayah tanah pertanian 244.947 Ha, dan luas tanah kas desa 9.500 Ha.

²⁸ *Sumber data: Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Desa Jatigedong Tahun Anggaran 2013*

2.3 Gambaran Umum Demografis

Desa Jatigedong, Kecamatan Ploso dengan luas wilayah 360.960 Ha memiliki persebaran penduduk yang bervariasi. Persebaran penduduk ini dilihat dari tingkat usia, tingkat pendidikan, tingkat pekerjaan dan tingkat keagamaan. Melalui gambaran umum demografis dapat diketahui keadaan penduduk Desa Jatigedong. Berikut adalah gambaran demografis yang dilihat dari berbagai aspek:

1. Tingkat Usia

Tabel 2.2
Tingkat Usia

No.	Usia Tahun	Jumlah	Laki-laki		Perempuan	
1.	0-10	781	396	51%	385	49%
2.	11-20	743	373	50%	370	50%
3.	21-30	770	392	51%	378	49%
4.	31-40	760	375	49%	385	51%
5.	41-50	691	345	50%	346	50%
6.	51-60	481	251	52%	230	48%
7.	61-70	216	112	52%	104	48%
8.	71<	174	80	46%	94	54%
	Total	4.616	2.324	100%	2.292	100%

Sumber: Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Desa Jatigedong Tahun 2013

Berdasarkan pada Tabel 2.2 mengenai jumlah penduduk dan tingkat usia penduduk pada Desa Jatigedong, maka dapat dilihat tingkat usia produktif dan non produktif di Desa Jatigedong. Tingkat usia produktif pada Desa Jatigedong berjumlah 3445 orang yang terdiri dari tingkat usia 15 sampai dengan usia 65 tahun, sedangkan usia nonproduktif yang terdiri dari

usia 61 tahun sampai dengan usia 71 tahun berjumlah 390 orang. Pada tabel tingkat usia dengan jumlah penduduk yang mencapai 4.616 orang maka dapat diketahui kepadatan penduduk Desa Jatigedong bahwa setiap 1 km² ditempati oleh 0.015 penduduk.

2. Tingkat Pendidikan

Tabel 2.3
Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah/Presentase	
Pendidikan prasekolah playgroup/TK/RA	221	5%
Pendidikan dasar tingkat SD/SMP/MTS	2665	57%
Pendidikan lanjutan tingkat SLTA	1.035	22%
Pendidikan Perguruan Tinggi	103	2%
Drop Out	72	2%
Tidak sekolah/buta huruf	619	13%
Total	4715	100%

Sumber: Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Desa Jatigedong Tahun 2013

Berdasar pada Tabel 2.3 mengenai tingkat pendidikan, diketahui bahwa tingkat pendidikan masyarakat Desa Jatigedong paling tinggi adalah tingkat pendidikan dasar, yaitu SD, SMP atau MTS, yaitu sebanyak 2665 orang atau 57% dari total 4715 masyarakat Desa Jatigedong dan tingkat pendidikan kedua tertinggi adalah jenjang pendidikan lanjutan tingkat SLTA, yaitu sebanyak 1.035 orang atau 22% dari total 4715 masyarakat Desa Jatigedong. Keadaan ini masih sangat dipengaruhi oleh keadaan sosial ekonomi masyarakat Desa Jatigedong yang mayoritas adalah petani. Masyarakat yang pada umumnya bermatapencaharian sebagai petani dan berpenghasilan menengah kebawah memiliki persepsi bahwa jenjang pendidikan yang tinggi tidak terlalu penting.

3. Tingkat Pekerjaan

Tabel 2.4
Tingkat Pekerjaan

Tingkat Pekerjaan	Jumlah/Presentase	
Buruh tani	742	28%
Petani	671	25%
Pedagang	563	21%
Wiraswasta/swasta	631	24%
PNS	34	1%
TNI/POLRI	5	0%
Pensiunan	14	1%
Total	2660	100%

Sumber: Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Desa Jatigedong Tahun 2013

Berdasarkan Tabel 2.4 mengenai Tingkat Pekerjaan, diketahui bahwa tingkat pekerjaan pada masyarakat Desa Jatigedong mayoritas adalah buruh tani dan petani, yaitu sebanyak 742 orang atau 28% dari total 2660 masyarakat Desa Jatigedong. Buruh tani adalah orang yang bekerja pada lahan pertanian yang dimiliki oleh orang lain yang pada umumnya menggunakan sistem sewa, dan atau sistem bagi hasil. Petani adalah orang yang memiliki lahan sendiri dan proses pekerjaannya dikerjakan sendiri. Pada Desa Jatigedong, mayoritas pertaniannya adalah padi dan tembakau, namun seiring dengan perkembangan pembangunan banyak masyarakat yang beralih ke sektor swasta seperti pekerja pabrik dan juga berdagang.

4. Sebaran Keagamaan

Tabel 2.5
Tingkat Keagamaan

Tingkat Keagamaan	Jumlah	
Agama Islam	4.762	99%
Agama Kristen	2	0.42%
Agama Hindu	-	-
Agama Budha	-	-
Agama Tionghoa	-	-
Total	4.764	100%

Sumber: Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Desa Jatigedong Tahun 2013

Mayoritas agama pada masyarakat Desa Jatigedong adalah agama Islam. Keadaan ini sangat dipengaruhi oleh keadaan sosial budaya daerah Kabupaten Jombang. Kabupaten Jombang merupakan salah satu kota santri terbesar di daerah Propinsi Jawa Timur. Banyak pondok Pesantren didirikan di Kabupaten Jombang.

2.4 Pemerintahan Desa Jatigedong

2.4.1 Perangkat Desa

Tabel 2.6
Perangkat Desa

Nama	Jabatan	No. SK	Latar Belakang Pendidikan	Tempat Tanggal Lahir
Supranoto	Kepala Desa Jatigedong	188.4.45/122/415.10.10/2013	SLTA	Jombang, 27 Februari 1972
Sunarko Adi Winoto	Sekretaris Desa	78/1994	SLTA	Jombang, 24 Desember 1953
Sudiyono	Staf Pemerintahan	188/09/415.60.02/2010	S1	Jombang, 07 Mei 1963
Sutrisno	Staf Kesra	188/09/415.60.02/2010	SLTA	Jombang, 03 Agustus 1967
Suwoto	Staf Pembangunan	141/03/1994	SLTP	Jombang, 19 September 1951
Moch. Sa'i	Staf Keuangan	188/10/415.60.02/2010	SLTA	Jombang, -
Suroso Wahyudiono	Staf Umum	188/11/415.60.02/2010	SLTA	Jombang, 25 Oktober 1973

Sumber: Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Desa Jatigedong Tahun 2013

2.4.2 Visi dan Misi

Visi Pemerintah Desa Jatigedong adalah membangun masyarakat Desa Jatigedong yang mandiri, mampu memenuhi kebutuhan hidup secara layak dan bertumpuh dalam bidang pertanian dan perdagangan.²⁹ Di bidang ekonomi, Pemerintah Desa Jatigedong mempunyai visi penguatan ekonomi kerakyatan dan pengembangan industri rakyat yang didukung oleh sistem pemerintahan yang profesional dalam pranata sosial yang beradab, setara dan berkeadilan. Visi ini ditujukan agar menuju masyarakat yang makmur dan sejahtera.

Misi Pemerintah Desa Jatigedong dalam mencapai masyarakat yang makmur dan sejahtera diwujudkan melalui membangun dan mendorong majunya bidang pendidikan, baik formal maupun non formal yang mudah diakses dan dinikmati seluruh warga tanpa terkecuali.³⁰ Pemerintah Desa Jatigedong juga mengembangkan dan membangun sistem pemerintahan desa yang profesional, efektif dan efisien, bersih serta berorientasi pada pelayanan publik. Pemerintah Desa Jatigedong tidak hanya mengembangkan dan membangun sistem yang baik dalam struktur pemerintahan tetapi juga memperkuat sumber-sumber ekonomi rakyat dan kelembagaan ekonomi masyarakat serta membangun infrastruktur pedesaan untuk peningkatan ekonomi rakyat secara keseluruhan.

²⁹ Sumber data: Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Desa Jatigedong Tahun Anggaran 2013

³⁰ *Ibid*

2.4.3 Strategi dan Arah Kebijakan Desa

Strategi yang akan dilaksanakan dan dikembangkan untuk pencapaian program-program yang ada di Desa Jatigedong Kecamatan Ploso Kabupaten Jombang meliputi aspek lingkungan, ekonomi dan sosial membutuhkan strategi dan kebijakan yang sesuai. Strategi pada aspek lingkungan dalam rangka mencapai program, maka strategi dan arah kebijakan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut, yaitu mengadakan koordinasi dengan para tokoh masyarakat/tokoh agama, RT/RW; mensosialisasikan kepada warga tentang kegiatan yang akan dilaksanakan dan membentuk panitia; melakukan penggalangan dana dan swadaya masyarakat; dan menggerakkan masyarakat untuk ikut berpartisipasi/berperan aktif dalam proses kegiatan tersebut. Langkah terakhir agar tahapan-tahapan tersebut terus berjalan, yaitu memberikan motivasi kepada masyarakat untuk memelihara sarana dan prasarana yang sudah dibangun/diperbaiki.

Pemerintah Desa Jatigedong dalam mencapai program-program pada aspek ekonomi dibutuhkan strategi dan arah kebijakan yang sesuai dengan kebutuhan program. Strategi dan kebijakan untuk mencapai kegiatan-kegiatan pada aspek ekonomi, pemerintah desa melakukan tahapan kegiatan sebagai berikut, yaitu melakukan identifikasi terhadap masalah dan kebutuhan; meningkatkan keterampilan untuk peningkatkan pendapatan keluarga; melakukan koordinasi dengan pihak terkait; melakukan pendekatan dengan lembaga (SKPD)

terkait untuk memfasilitasi pelaksanaan program-program. Langkah terakhir untuk mencapai program-program pada aspek ekonomi, yaitu melaksanakan kegiatan sesuai dengan RPJM Desa dan faktor yang mendesak untuk segera diselesaikan.

Pemerintah Desa Jatigedong dalam mencapai program-program pada aspek sosial seperti meningkatkan kesejahteraan dibutuhkan strategi dan arah kebijakan yang sesuai dengan kebutuhan program. Strategi dan kebijakan untuk mencapai kegiatan-kegiatan pada aspek sosial, pemerintah desa melakukan tahapan kegiatan sebagai berikut, yaitu melakukan renovasi rumah tidak layak huni; memberikan antunan orang-orang jompo/masyarakat yang tidak mampu (miskin); pemberantasan buta huruf. Langkah terakhir yang dilakukan untuk mencapai kualitas kehidupan yang baik dari sisi kesehatan dan kemampuan individu adalah melakukan perbaikan gizi buruk balita dan kesehatan Ibu hamil melalui POSYANDU (makanan tambahan) dan Gerakan Sayang Ibu (GSI); dan juga peningkatan sumber daya manusia dengan pelatihan keterampilan khusus.

2.4.4 Prioritas Desa

RPJM-Desa disusun berdasarkan prioritas kebutuhan hajat hidup orang banyak yang diaplikasikan dalam suatu Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKPDDes) sebagai berikut:

- 1) Dampak kebutuhan yang mendesak (urgent) dengan indikator yang digunakan adalah:

- a. Kurang mendesak.
 - b. Cukup mendesak.
 - c. Mendesak dan tidak luas dampaknya.
 - d. Mendesak dan luas dampaknya
- 2) Efektifitas penanggulangan dengan indikator yang digunakan adalah:
- a. Kurang menunjang.
 - b. Cukup menunjang.
 - c. Menunjang.
 - d. Sangat menunjang.
- 3) Kemampuan masyarakat dengan indikator yang digunakan adalah:
- a. Dapat diatasi dengan biaya dan teknis dari luar;
 - b. Dapat diatasi dengan biaya sendiri dan biaya dari luar serta bantuan teknis dari luar;
 - c. Dapat diatasi dengan biaya sendiri tapi perlu bantuan teknis luar;
 - d. Dapat diatasi sendiri tanpa bantuan biaya dan teknis dari luar.

2.5 Kondisi Sosial Dusun Lengkong Desa Jatigedong

Desa Jatigedong merupakan salah satu daerah pertanian di Kabupaten Jombang-Jawa Timur dengan hasil tembakau dan padi yang cukup besar. Keadaan geografis desa yang memiliki lahan pertanian cukup luas membuat corak perekonomian masyarakat desa bertumpu pada bidang pertanian. Corak perekonomian masyarakat

yang bertumpu pada pertanian membuat ciri khas tersendiri pada sistem sosial yang ada pada masyarakat. Selain pertanian, masyarakat Desa Jatigedong bermata pencaharian sebagai pedagang dan juga buruh kasar.

Kondisi sosial masyarakat Desa Jatigedong yang merupakan daerah pertanian memiliki tingkat solidaritas yang cukup tinggi antar warga. Solidaritas yang kuat pada masyarakat dikarenakan tingkat pembagian kerja yang rendah. Menurut Durkheim, anggota-anggota masyarakat dengan tingkat pembagian kerja yang rendah terikat satu sama lain atas dasar kesamaan emosional dan kepercayaan, serta adanya komitmen moral.³¹ Interaksi di dalam masyarakat masih didasarkan pada ikatan kesamaan daerah tanah kelahiran, yaitu desa dan juga kepercayaan serta nilai-nilai sosial yang dimiliki. Hal tersebut dapat dilihat dari proses pertanian dimana masyarakat selalu mengadakan acara ritual masa tanam dan panen secara bersama-sama. Tingkat solidaritas yang tinggi juga dilihat dari kegiatan gotong-royong masyarakat, jika ada salah satu warga yang akan membuat rumah gedek (rumah kayu) maka warga yang lain ikut membantu dalam proses pengerjaan tanpa meminta upah.

Dusun Lengkong adalah salah satu dusun dari tiga dusun yang merupakan bagian administrasi Desa Jatigedong. Dusun Lengkong terdiri dari tujuh rukun tetangga (RT) dan dua rukun warga (RW). Jumlah kepala keluarga di Dusun Lengkong pada tahun 2014 hingga 2015 berjumlah 450 kepala keluarga. Mayoritas

³¹ Hanneman Samuel, *Emile Durkheim Riwayat, Pemikiran, dan Warisan Bapak Sosiologi Modern*, Depok: Kepik Ungu, 2010, hlm 40

matapencarian warga Dusun Lengkong adalah petani yang meliputi petani padi dan tembakau. Namun, seiring dengan perkembangan waktu dan kebijakan pemerintah, daerah Dusun Lengkong dijadikan sebagai kawasan Industri yang mulai didirikan pada tahun 1998.

Adanya industri membuat sebagian warga beralih profesi karena lahan pertaniannya terkena pembangunan pabrik industri. Luas lahan pertanian warga Dusun Lengkong yang terkena lahan pembangunan industri PT X diperkirakan sekitar 60hectare. Sebagian warga Dusun Lengkong yang lahan pertaniannya terkena pembangunan pabrik memilih beralih profesi sebagai pedagang dan juga buruh kasar.

Masyarakat Dusun Lengkong mempunyai tradisi sebagai masyarakat pertanian. Warga secara rutin melakukan tradisi syukuran menjelang masa tanam dan panen. Tradisi syukuran ini sudah dilakukan dari generasi ke generasi pada masyarakat Dusun Lengkong. Tradisi dilakukan dengan membuat nasi tumpeng dan jajanan desa yang dikumpulkan dan kemudian untuk dimakan kembali secara bersama-sama.

Tradisi lainnya yang ada pada masyarakat Dusun Lengkong adalah kuatnya rasa kerjasama yang diwujudkan dalam bentuk gotong-royong. Gotong-royong pada masyarakat Dusun Lengkong berbeda dengan gotong-royong pada umumnya. Gotong-royong yang dilakukan oleh masyarakat Dusun Lengkong tidak hanya dalam bentuk membersihkan lingkungan tetapi saling membantu apabila ada tetangga yang membangun rumah. Rumah masyarakat Dusun Lengkong pada umumnya masih

merupakan bangunan setengah bilik. Dalam hal ini pemilik hajat atau rumah hanya menyediakan makanan dan minuman bagi tetangganya yang membantu.

Masyarakat Dusun Lengkong juga mempunyai tradisi tersendiri pada saat merayakan hari raya besar seperti hari raya Idul Fitri. Warga pada hari raya Idul Fitri mempunyai kebiasaan untuk saling bertukar makanan dengan tetangga di lingkungan RT. Satu kepala keluarga biasanya menyiapkan makanan untuk tetangga yang lain dan begitu pula sebaliknya. Hal ini sangat dipengaruhi oleh rasa kebersamaan pada masyarakat Dusun Lengkong yang bersifat homogen.

2.6 Kondisi Ekonomi

Kondisi perekonomian di Desa Jatigedong, Kecamatan Ploso, Kabupaten Jombang pada tahun 2013 adalah didominasi pada sektor pertanian sebesar 60% dan sektor lain diantaranya perdagangan, wiraswasta, PNS/POLRI dan pensiunan sebesar 40%

a. Tingkat Kesejahteraan

Tabel 2.7
Tingkat Kesejahteraan

No.	Uraian	Jumlah
1.	Kepala keluarga	1377 Keluarga
2.	Keluarga prasejahtera	325 Keluarga
3.	Keluarga sejahtera I	349 Keluarga
4.	Keluarga sejahtera II	528 Keluarga
5.	Keluarga sejahtera III	175 Keluarga

Sumber: Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Desa Jatigedong Tahun 2013

Berdasarkan pada Tabel 2.7 mengenai Tingkat Kesejahteraan, dapat disimpulkan bahwa Tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Jatigedong paling tinggi adalah tingkat keluarga sejahtera II yang terdiri dari 528 kepala keluarga. Tingkat keluarga sejahtera ini didasarkan pada kriteria pendapatan rata-rata kepala keluarga, tingkat pemukiman dan tingkat pendidikan anak.

b. Tingkat pemukiman

Tabel 2.8
Tingkat Pemukiman

No.	Uraian	Jumlah
1.	Rumah tembok	753 Keluarga
2.	Rumah setengah tembok	337 Keluarga
3.	Rumah papan	45 Keluarga
4	Rumah bilik/gedek	13 keluarga

Sumber: Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Desa Jatigedong Tahun 2013

Berdasarkan pada Tabel 2.8 mengenai Tingkat Pemukiman Desa Jatigedong, dapat disimpulkan bahwa tingkat pemukiman masyarakat Desa Jatigedong pada umumnya sudah merupakan rumah tembok. Selain dari keadaan ekonomi yang mendukung, kebijakan pemerintah Desa Jatidegong melalui program renovasi rumah tidak layak huni (RTLH). Program renovasi RTLH ini, pada umumnya membantu membangun rumah masyarakat yang rata-rata masih berbahan baku dari papan menjadi rumah setengah tembok.

c. Fasilitas pendidikan formal

Tabel 2.9
Fasilitas Pendidikan Formal

No.	Uraian	Jumlah
1.	PAUD	1
2.	TK/RA	3
3.	SD/MI	3
4.	SMP/MTs	1
5.	SMA/MA	-
6.	Perguruan Tinggi	-

Sumber: Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Desa Jatigedong Tahun 2013

Tabel 2.10
Jumlah Sekolah dan Kelas SMA Negeri dan Swasta Kec. Ploso
2012/2013

No	Desa/Kelurahan	Negeri		Swasta	
		Sekolah	Kelas	Sekolah	Kelas
1	Tanggung Kramat				
2	Rejoagung			1	5
3	Losari	1	21		
4	Ploso			1	10
5	Jati Gedong				
6	Dadi Tunggal				
7	Gedung Ombo				
8	Jati Banjar				
9	Pager Tanjung				
10	Pandan Bole				
11	Kedungdowo				
12	Bawangan				
13	Kebonagung				

Sumber: Cabang Dinas Pendidikan Kec. Ploso

Tabel 2.11
Jumlah Sekolah dan Kelas SMK Negeri dan Swasta Kec. Ploso
2012/2013

No	Desa/Kelurahan	Negeri		Swasta	
		Sekolah	Kelas	Sekolah	Kelas
1	Tanggung Kramat				
2	Rejoagung			1	20
3	Losari				
4	Ploso			1	19
5	Jati Gedong				
6	Dadi Tunggal				
7	Gedung Ombo				
8	Jati Banjar				
9	Pager Tanjung				
10	Pandan Blole				
11	Kedungdowo				
12	Bawangan				
13	Kebonagung				

Sumber: Cabang Dinas Pendidikan Kec. Ploso

Berdasarkan pada tabel mengenai Fasilitas Pendidikan Formal, dapat disimpulkan bahwa fasilitas pendidikan masih sangat minim. Keadaan ini sangat dipengaruhi oleh kebijakan dinas pendidikan kabupaten, keadaan sosial ekonomi dan geografis desa. Pada umumnya, masyarakat Desa Jatigedong bersekolah di desa lain yang memiliki fasilitas sekolah formal.

d. Fasilitas pendidikan non-formal

Tabel 2.12
Fasilitas Pendidikan non-formal

No.	Uraian	Jumlah
1.	TPQ/TPA	5
2.	Pondok pesantren	-
3.	Panti asuhan	1
4.	Kursus, dll	-

Sumber: Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Desa Jatigedong Tahun 2013

Fasilitas pendidikan nonformal di Desa Jatigedong juga masih kurang memadai. Antusias warga yang dinilai masih sangat kurang dalam pendidikan menjadi salah satu faktor minimnya sarana pendidikan nonformal.

e. Fasilitas peribadatan

Tabel 2.13
Fasilitas Peribadatan

No.	Uraian	Jumlah	Keterangan
1.	Musholla	13	
2.	Masjid	4	
3.	Gereja	-	
4.	Pura	-	
5.	Candi	-	

Sumber: Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Desa Jatigedong Tahun 2013

Fasilitas peribadatan pada Desa Jatigedong yang mayoritas beragama Islam menyebabkan fasilitas peribadatan lebih banyak pada fasilitas musholla dan masjid.

f. Fasilitas kesehatan

Tabel 2.14
Fasilitas Kesehatan

No.	Uraian	Jumlah
1.	Rumah Sakit	-
2.	Rumah Bersalin	-
3.	PUSKESMAS	-
4.	Puskesmas Pembantu	-
5.	POSKESDES	1
6.	POSYANDU	6
7.	Dokter Umum	-
8.	Dokter Gigi	-
9.	Dokter Spesialis	-
10.	Bidan	3
11.	Perawat	-
12.	Balai Pengobatan	-

Sumber: Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Desa Jatigedong Tahun 2013

Fasilitas kesehatan di Desa Jatigedong sendiri masih dinilai sangat kurang. Desa Jatigedong yang terdiri empat dusun dengan jumlah penduduk 4.616 jiwa tidak memiliki pusat kesehatan masyarakat. Desa Jatigedong hanya memiliki pos kesehatan desa (POSKESDES) yang berjumlah satu unit, pos pelayanan terpadu (POSYANDU) yang berjumlah enam unit dan bidan yang berjumlah tiga unit.

g. Lumbung desa

Tabel 2.15
Lumbung Desa

No.	Uraian	Jumlah
1.	Dusun Jatirowo	-
2.	Dusun Lengkong	-
3.	Dusun Gedang	1
4.	Dusung Gotan	-
	Jumlah	1

Sumber: Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Desa Jatigedong Tahun 2013

Lumbung desa merupakan tempat berbagai hasil pertanian dari empat dusun dikumpulkan menjadi satu. Lumbung desa ini juga berperan sebagai distributor hasil pertanian dan tempat mengolah padi. Desa Jatigedong sendiri hanya memiliki satu lumbung desa yang terletak di dusun Gedang.

h. Keamanan, ketentraman, dan ketertiban

Tabel 2.16
Keamanan, ketentraman, dan ketertiban

No.	Uraian	Jumlah
1.	SISKAMLING	8
2.	Anggota LINMAS	63
3.	Pos Kamling	4
4.	DII	-
	Jumlah	75

Sumber: Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Desa Jatigedong Tahun 2013

Untuk menjaga keamanan, ketentraman dan ketertiban, Desa Jatigedong membuat kebijakan untuk mengadakan sistem keamanan lingkungan (SISKAMLING) yang melibatkan masyarakat dalam pelaksanaannya.

Gambar 2.2
Lokasi Dusun Lengkong



Sumber: Dokumentasi Penulis

2.7 Profil Perusahaan Industri PT X

PT X merupakan perusahaan swasta yang berasal dari negara Korea Selatan yang bergerak pada bidang BIO Industri dan memproduksi asam amino sebagai bahan dasar bumbu masak dan penyedap rasa. PT X ini memiliki beberapa cabang pabrik di Jawa Timur yang salah satunya terletak di Desa Jatigedong Kecamatan Ploso, Kabupaten Jombang. Industri PT X terletak di jalan Raya Brantas Km 3 dan telah berdiri pada tahun 1998. Jumlah karyawan pabrik PT X pada tahun 2012-2013 sekitar 600 karyawan yang sebagian. Dalam perkembangannya, PT X yang terletak di daerah Desa Jatigedong memiliki permasalahan seperti pada tahun 2004 mengenai jumlah penerimaan karyawan pabrik yang berasal dari Desa Jatigedong lebih sedikit dibandingkan penerimaan karyawan dari daerah lain di luar Desa Jatigedong.

Gambar 2.3
Lokasi Industri PT X



Sumber: Dokumentasi Penulis

2.8 Penutup

Desa atau pedesaan di Indonesia pada umumnya sangat identik dengan sektor pertanian pada masyarakatnya. Desa atau pedesaan juga selalu dicirikan dengan bentuk solidaritas mekanik karena sifatnya yang homogen di dalam masyarakat, yaitu masyarakat pertanian. Keadaan tersebut tercermin pada Desa Jatigedong, Kecamatan Ploso, Kabupaten Jombang-Jawa Timur. Masyarakat Desa Jatigedong mayoritas bermatapencarian sebagai petani, yang meliputi petani padi, tembakau dan jagung serta sebagian kecil petani tebu.

Keberadaan desa tidak dapat dipungkiri perannya sebagai entitas kebudayaan dan juga sebagai faktor produksi dalam rangka distribusi desa-kota. Desa sebagai statika dalam aspek budaya maka ia didefinisikan sebagai arena yang di dalamnya hadir kumpulan nilai, norma, dan pengetahuan serta proses belajar individual dan

kolektif dalam merepresentasikan diri dan merespons dinamikanya.³² Desa Jatigedong yang dalam sektor perekonomiannya bertumpu pada pertanian memiliki peranan penting dalam menjaga keharmonisan akan kebutuhan masyarakat.

³² Darmawan Salman, *Sosiologi Desa Revolusi Senyap dan Tarian Kompleksitas*, Jakarta: Inninawa, 2012, hlm 4